

Pengaruh technostress dalam memprediksi tingkat job burnout karyawan = The effect of technostress in predicting employee's job burnout.

Archifihan Millenadya Handoko, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20513945&lokasi=lokal>

Abstrak

Pandemi global Covid-19 mengharuskan karyawan untuk bekerja dari rumah. Hal ini membuat karyawan menjadi terpapar technostress. Hal tersebut dikarenakan mereka harus selalu terhubung dan menerima informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIK) setiap saat. Tidak jarang, karyawan terpapar TIK dengan berlebihan sehingga menyebabkan job burnout akibat kelelahan fisik dan emosional dan juga penarikan diri dari pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah technostress dapat memprediksi tingkat job burnout yang dialami oleh karyawan, khususnya pada saat pandemi ini. Analisis data menggunakan regresi berganda dilakukan pada 257 karyawan yang menggunakan TIK dalam pekerjaannya setiap hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua dimensi technostress, yaitu technostress creator dan technostress inhibitor dapat memprediksi job burnout pada karyawan. Technostress creators secara positif signifikan dalam memprediksi job burnout karyawan ($B = 0,32$, $SE = 0,24$, $p < 0,01$), sedangkan technostress inhibitor juga ditemukan secara negatif signifikan dalam memprediksi job burnout karyawan ($B = -0,34$, $SE = 0,07$, $p < 0,01$). Besarnya effect size pada penelitian ini adalah sebesar 15%, artinya 15% varians job burnout dapat dijelaskan oleh technostress creators dan technostress inhibitor secara bersamaan. Penelitian ini berkontribusi pada penelitian technostress dengan menunjukkan peran technostress dalam memprediksi munculnya job burnout pada karyawan. Implikasi praktis dalam penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pertimbangan organisasi agar dapat melakukan pencegahan terbentuknya technostress agar tidak lebih lanjut menimbulkan job burnout pada karyawan.

.....The global Covid-19 pandemic requires employees to work from home which makes them exposed to technostress. It is because they must always be connected and receive information through information and communication technology (ICT) at all times. It is then not uncommon for employees to be exposed to excessive ICT, causing job burnout due to physical and emotional exhaustion and disengagement from work. This study aims to understand whether technostress can predict the level of job burnout experienced by employees, especially during this pandemic. Data analysis using multiple regression was carried out on 257 employees who use ICT in their work every day. The results showed that that two dimensions of technostress, namely technostress creators and technostress inhibitors, can predict job burnout. Technostress creator was positively significant in predicting job burnout in employees ($\beta = 0.23$, $SE = 0.24$, $p = < 0.01$). Technostress inhibitors was negatively significant in predicting job burnout in employees ($\beta = -0.33$, $SE = 0.07$, $p = < 0.01$). The effect size in this study was 15%, meaning that 15% of job burnout variance can be explained by Technostress creators and Technostress inhibitors simultaneously. This study contributes to technostress research by showing the role of technostress in predicting job burnout in employees. Practical implications in this study can also be used as an organizational consideration to prevent the establishment of technostress from causing job burnout in employees further.